

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS

Imelda Djajastika¹
Amir Indrabudiman²

E-mail: imld02@yahoo.com¹; amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Capital Structure, Firm Size, Liquidity and Sales Growth on Profitability. The research methodology used in this study is quantitative. The data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The population in this study were all service companies in the infrastructure, utilities and transportation sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017, with a sample of 13 companies. Data analysis for hypothesis testing using Multiple Linear Regression with the help of SPSS version 20 software. The results showed that the Capital Structure, Firm Size, Liquidity had a negative and significant effect on Profitability. Whereas, Sales Growth has no significant effect on Profitability.

Keyword: Capital Structure, Firm Size, Liquidity, Sales Growth, Profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam perekonomian yang semakin pesat ini menimbulkan tantangan bagi perusahaan dan peluang untuk dapat terus mengembangkan kinerja perusahaan agar dapat terus bersaing dengan perusahaan lain. Menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus mempunyai keunggulan-keunggulan dalam hal produk yang dihasilkan, informa, sumber daya manusia ataupun teknologi yang digunakan. Untuk memiliki keunggulan tersebut perusahaan membutuhkan biaya yang besar pula, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan profit perusahaan. Karena tujuan akhir dari suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan semaksimalnya, selain hal-hal lainnya (Kasmir, 2017:196).

Untuk mengembangkan usahanya, perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan. Sumber modal suatu perusahaan berasal dari dua bentuk pendanaan yaitu, sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber dana internal itu berasal dari laba yang ditahan dan sumber dana eksternal berasal dari hutang (Bambang Riyanto, 2011:209).

Pada umumnya masyarakat bisa menilai dan mengukur keberhasilan suatu perusahaan dari kemampuan kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk mengukur atau memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan, melalui rasio-rasio yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Karena Laporan keuangan perusahaan mengandung informasi penting mengenai kondisi finansial perusahaan yang menggambarkan prospek perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik dari pihak internal (pemilik dan manajemen) maupun dari pihak eksternal (kreditor, pemerintah, dan investor) tergantung pada kepentingan masing-masing pihak (IAI, 2013:3 dalam Fadoli, 2015).

Setiap perusahaan ingin bisa memenuhi kepentingan para anggotanya maupun pemegang saham. Bila perusahaan ingin dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya, maka profitabilitas perusahaan tersebut harus terus mengalami peningkatan atau dapat dikatakan bila profitabilitas perusahaan terus meningkat itu menggambarkan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan perusahaan baik (Wikardi, 2017). Dan investor akan dapat menilai bahwa perusahaan tersebut telah berhasil dalam mengelola perusahaanya.

Profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan setiap tahunnya itu dapat disebabkan karena kewajiban yang dimiliki perusahaan. Menurut Frank dan Goyal dalam Setia Mulyawan (2015:247) perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kewajiban yang rendah. Salah satu perusahaan yang mengalami perubahan profitabilitas yaitu perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi adalah sektor yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena dengan infrastruktur dan transportasi yang baik maka akan mempermudah dalam kegiatan bisnis. Misalnya kegiatan bisnis dalam hal pengiriman dan pendistribusian produk di Indonesia. Indonesia harus dapat meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur dan transportasi untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan perekonomian (Endar, 2016). Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode mengalami penambahan. Walaupun beberapa perusahaan mengalami defisiensi modal karena terkena krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini salah satu yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan dimasa sekarang maupun yang akan datang. Walaupun beberapa perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi mengalami kerugian namun itulah bisnis tidak selamanya berjalan dengan baik pastinya mengalami kerugian dan ada kalanya mengalami keuntungan.

Adanya kecenderungan penurunan profitabilitas di beberapa perusahaan jasa pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang akan menyebabkan terjadinya fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai keuntungan yang akan di dapat oleh investor ketika melakukan investasi saham maka, para investor perlu mempertimbangkan secara rasional dengan mencari dan mengumpulkan jenis-jenis informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi seperti melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan juga dapat mencegah masalah-masalah dan dampak negatif yang akan terjadi bagi perusahaan dan dapat memaksimalkan labanya dengan melihat faktor-faktor tersebut sehingga perusahaan dapat dinilai baik oleh para investor (Yuliana, 2017).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilihnya perusahaan ini karena ingin melihat kinerja dari perusahaan jasa khususnya sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menandakan kategori perusahaan yang sehat. Untuk melakukan *go public* perusahaan harus memenuhi syarat yang disepakati dan ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari uraian latar belakang diatas dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi maka, penulis mengambil judul dalam penelitian skripsi ini yaitu **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)”**.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Jogiyanto (2013) dalam Ratih dan Damayanthi (2016), teori sinyal merupakan suatu pengumuman yang dipublikasikan agar memberikan sinyal bagi penanam modal untuk mengambil keputusan berinvestasi. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi berita baik dan buruk di pasar modal. Dimana keuntungan akan memberikan sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya. Keterkaitan teori sinyal dengan penelitian ini yaitu dari hasil penelitian yang didapat akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal atau investor tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sehingga investor dapat berhati-hati sebelum menanamkan modalnya agar investor mendapatkan timbal balik yang positif juga dari perusahaan yang ingin diinvestasikan.

Profitabilitas

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan utama yang harus dicapai. Tujuan utama perusahaan yaitu profitabilitas. Artinya perusahaan mencari cara untuk terus mendapatkan profit atau laba semaksimal mungkin dari suatu usaha yang dijalankan. Dengan tercapainya peningkatan profitabilitas perusahaan maka, perusahaan akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham dan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri. Menurut Yulianti (2013), semakin tinggi tingkat profitabilitas maka mencerminkan pula semakin baiknya kinerja perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi, menurut Kasmir (2017:196). Menurut Hery (2016:143), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Harahap (2016:304) rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti, kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Wardiyah (2017:142) disebut juga sebagai rasio rentabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Return On Asset* (ROA) sebagai perhitungan dari profitabilitas karena mampu menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki suatu perusahaan tersebut.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa, menurut Sartono (2015:225). Menurut Fahmi (2015:179) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang (*Long-term Liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholders Equity*) yang menjadi sumber pembayaran suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini menghitung struktur modal perusahaan dengan pendekatan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Dan menggambarkan sejauh mana modal yang dimiliki perusahaan dapat menutupi seluruh kewajibannya, menurut Sujarweni (2017:61). Hery (2016:168) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Menurut Kasmir (2017:156) *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, dengan cara membandingkan antara seluruh hutang (termasuk hutang lancar) dengan seluruh ekuitas.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari segi nilai ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan, serta nilai keseluruhan aktiva, menurut Suryamis dan Oetomo (2014). Menurut Purnamasari (2015) ukuran perusahaan yaitu menjadikan total aset sebagai indikator karena total aset memiliki sifat jangka panjang dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Primantara dan Dewi (2016) ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Ambarsari dan Hermanto (2017) ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang terlihat dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan yang digunakan adalah logaritma natural dari total aktiva.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang akan jatuh tempo. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva yang dimiliki perusahaan untuk bisa menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, menurut Kasmir (2017:129). Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai pengukuran dalam rasio likuiditas. Menurut Fahmi (2015:121) *Current Ratio* (CR) adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

Menurut Ratnasari (2016) likuiditas perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

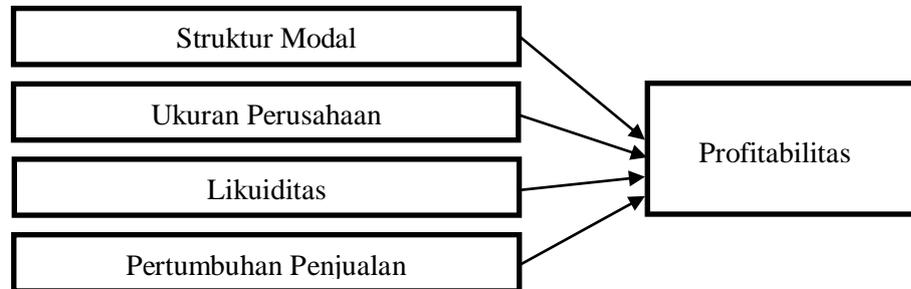
Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan adalah indikator yang penting dari penerimaan pasar atas produk atau jasa suatu perusahaan, yang dimana pendapatan dari hasil penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan, menurut Chotimah dan Susilowibowo (2014). Menurut Fahmi (2015:137) rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

Menurut Harahap (2016:310) rasio pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Jika semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan maka artinya semakin baik.

Kerangka Pemikiran

Gambaran menyeluruh yang merupakan kerangka pemikiran mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, dapat dilihat pada gambar berikut :



Hipotesis Penelitian

1. Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang (Hery, 2016:198). Bila semakin kecil jumlah modal yang dimiliki suatu perusahaan akan menyebabkan beban perusahaan kepada kreditor semakin besar. Pada penelitian Burhanudin (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang menggunakan pendekatan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Dan menurut penelitian Lucy Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Maka, dari uraian diatas hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁ : Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi profitabilitas karena perusahaan yang besar mempunyai kesempatan masuk ke dalam pasar modal yang dapat menarik minat investor karena, perusahaan yang besar mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik (Wikardi, 2017). Dengan kata lain hasil ukuran perusahaan yang semakin besar mencerminkan kemakmuran suatu perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Pada penelitian Hantono (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan menurut penelitian Lucy Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) juga menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka, dari uraian diatas hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Semakin baik rasio lancar suatu perusahaan maka, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari para kreditor. Kreditor tidak akan ragu meminjamkan dana mereka yang digunakan perusahaan untuk menambah modal yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Meidiyustiani, 2016). Penelitian ini mencoba melihat bila likuiditas meningkat apakah profitabilitas suatu perusahaan akan menurun atau meningkat juga. Likuiditas meningkat berarti perusahaan mampu menutupi kewajiban lancarnya. Pada penelitian Nuraini Yunita Damanik (2017) menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan menurut hasil penelitian Novia Dwiyanthi dan Gede Merta Sudiartha (2017) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka, dari uraian diatas hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃ : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Dalam aktivitas suatu perusahaan, faktor penjualan sangat penting. Salah satu faktor sumber pendapatan suatu perusahaan ialah dari penjualan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan menunjukkan pendapatan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi dan menggambarkan peningkatan setiap tahunnya. Namun perusahaan juga harus mengelola penjualan dengan baik dan optimal karena akan mempengaruhi tingkat profit yang akan diperoleh perusahaan (Wikardi, 2017). Pada penelitian Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif atau dinyatakan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan menurut hasil penelitian Riski Swastika, Isharijadi dan Elly Astuti (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Maka, dari uraian diatas hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah total perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014 hingga tahun 2017 yang berjumlah 60 perusahaan. Sedangkan sampel berjumlah 13 perusahaan yang diambil dengan teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 13 perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan kriteria pengambilan sampel penelitian:

NO	PROSE S SAMPEL	JUMLAH
1	Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017.	60
2	Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang <i>relisting</i> dalam periode 2014-2017.	(2)
3	Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2017.	(13)
4	Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang memiliki nilai Return On Asset (ROA) negatif selama periode 2014-2017.	(23)
5	Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama periode 2014-2017.	(8)
6	Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang dalam proses <i>delisting</i> .	(1)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	13

Model Penelitian

Adapun model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (Profitabilitas)
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi Variabel Independen
- X1 = Variabel Independen (Struktur Modal)
- X2 = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)
- X3 = Variabel Independen (Likuiditas)
- X4 = Variabel Independen (Pertumbuhan Penjualan)
- e = Error

PEMBAHASAN

Hasil Pengujian

Model regresi logistik dipilih untuk menguji hipotesa pada penelitian ini, dan data diuji menggunakan aplikasi statistik SPSS 20.0.

Uji Asumsi Klasik

• Uji Normalitas

Dari output SPSS uji Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0.646 > 0.05$, maka H_0 diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

• Uji Multikolinearitas

Dari output penelitian ini diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel independen lebih dari 0.1 dan nilai VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

• Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini digunakan metode untuk uji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Scatterplot. Dan menunjukkan output diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas atau tidak membentuk pola di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

• Uji Autokorelasi

Output menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. adalah $0,161 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya data residual terjadi secara random atau tidak terdapat hubungan autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan output SPSS pada penelitian ini dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = -0.631 X_1 - 0.614 X_2 - 0.450 X_3 + 0.003 X_4 + e$$

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan output Uji F pada penelitian didapat hasil sebagai berikut :

- Fhitung $4.965 > F_{tabel} 2.570$, maka H_0 ditolak, H_a diterima
- Sig. $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jadi, hasil uji F menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian dan variabel bebas secara serentak signifikan terdapat pengaruh antara variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.

Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan output pada penelitian ini, dapat dijelaskan dan disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Nilai -t hitung $< -t$ tabel ($-3.230 < -2.012$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Arah hubungan adalah negatif yang artinya berbanding terbalik, apabila nilai Struktur Modal meningkat maka Profitabilitas akan mengalami penurunan.

2. Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Nilai -t hitung $< -t$ tabel ($-3.944 < -2.012$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Arah hubungan adalah negatif yang artinya berbanding terbalik, apabila nilai Ukuran Perusahaan meningkat maka Profitabilitas akan mengalami penurunan.

3. Likuiditas terhadap Profitabilitas

Nilai -t hitung $< -t$ tabel ($-2.642 < -2.012$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Arah hubungan adalah negatif yang artinya berbanding terbalik, apabila nilai Likuiditas meningkat maka Profitabilitas akan mengalami penurunan.

4. Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Nilai t hitung $< t$ tabel ($0.023 < 2.012$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.982 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh

signifikan terhadap Profitabilitas. Arah hubungan adalah positif yang artinya berbanding lurus, apabila nilai Pertumbuhan Penjualan meningkat maka Profitabilitas akan mengalami peningkatan.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah negatif. Artinya besar kecilnya nilai struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas. Bila nilai struktur modal semakin meningkat maka nilai profitabilitas akan semakin menurun. Dan sebaliknya.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam memenuhi hutangnya dengan modal yang dimiliki. Modal yang besar daripada hutang suatu perusahaan artinya perusahaan tersebut dapat menutupi hutangnya. Bila struktur modal suatu perusahaan semakin tinggi berarti hutang yang dimiliki suatu perusahaan tersebut besar atau lebih besar daripada modal yang dimiliki.

Ada kemungkinan hal itu menyebabkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan karena harus membayar hutang yang meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka implikasi manajerial dalam hal ini adalah perusahaan perlu lebih memperhatikan total hutang yang dimiliki agar tidak melebihi dari modal yang dimiliki sehingga, struktur modal perusahaan dapat menurun dan profitabilitas menjadi meningkat. Sedangkan untuk investor perlu berhati-hati dengan perusahaan yang mengalami struktur modal (DER) meningkat dan profitabilitasnya menurun karena menggambarkan hutang yang dimiliki perusahaan tersebut lebih besar daripada ekuitasnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2017) dan Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal yang menggunakan pendekatan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak konsisten dengan penelitian Eunike Rembet, Paulina V.R, dan Joy E.T (2018) yang menyatakan tidak berpengaruh signifikan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah negatif. Artinya besar kecilnya nilai ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas. Bila semakin meningkat nilai ukuran perusahaan maka nilai profitabilitas akan semakin menurun. Dan sebaliknya.

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator untuk melihat besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Umumnya bila ukuran perusahaan semakin meningkat maka profitabilitas juga akan semakin meningkat. Namun, dapat juga profitabilitas semakin menurun bila ukuran perusahaan meningkat.

Ada kemungkinan ukuran perusahaan meningkat dan profitabilitas menurun. Hal ini disebabkan oleh hutang yang meningkat, atau dengan kata lain ukuran perusahaan (total aktiva) meningkat bukan dari laba, melainkan dari meningkatnya hutang.

Berdasarkan uraian diatas maka implikasi manajerial dalam hal ini adalah perusahaan perlu lebih hati-hati dalam mengambil keputusan berhutang atau pinjaman karena jika tidak, hutang yang besar akan menyebabkan profitabilitas menurun. Sedangkan untuk investor perlu berhati-hati dengan perusahaan yang memiliki total aktiva meningkat tetapi profitabilitas menurun karena bisa jadi perusahaan itu memiliki hutang yang tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Teddy Chandra dan Novita Sari (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun tidak konsisten dengan penelitian Hantono (2017) dan Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah negatif. Artinya besar kecilnya nilai likuiditas mempengaruhi profitabilitas. Bila semakin meningkat nilai likuiditas maka nilai profitabilitas akan semakin menurun. Dan sebaliknya.

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan Current Ratio (CR) yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang akan jatuh tempo. Likuiditas yang meningkat menyatakan perusahaan likuid atau mempunyai uang untuk membayar hutang yang akan jatuh tempo.

Ada kemungkinan profitabilitas menurun karena perusahaan terus berhutang untuk bertahan hidupnya perusahaan sehingga harus membayar hutang yang meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka implikasi manajerial dalam hal ini adalah perusahaan perlu lebih memperhatikan hutang lancar yang dimiliki agar tidak melebihi dari aset lancar yang dimiliki sehingga tidak menyebabkan profitabilitas menurun. Sedangkan untuk investor perlu berhati-hati dengan perusahaan yang memiliki hutang yang terus meningkat karena akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwiyanthi dan Gede Merta Sudiarta (2017) dan Nuraini Yunita Damanik (2017) menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak konsisten dengan penelitian Diah Nurdiana (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah positif. Artinya besar kecilnya nilai pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi profitabilitas. Bila semakin meningkat nilai pertumbuhan penjualan maka tidak mempengaruhi nilai profitabilitas akan semakin meningkat juga.

Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Umumnya bila pertumbuhan penjualan meningkat maka profitabilitas akan meningkat juga.

Kemungkinan penyebab pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut; penjualan meningkat tetapi profitabilitas tetap dan perusahaan tidak efisien dalam beroperasi sehingga biaya yang dimiliki perusahaan lebih besar.

Berdasarkan uraian diatas maka implikasi manajerial dalam hal ini adalah perusahaan perlu lebih memperhatikan biaya operasional perusahaan dan pinjaman ke bank agar tidak melebihi laba yang akan diperoleh sehingga tidak menyebabkan profitabilitas menurun. Sedangkan untuk investor perlu berhati-hati dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan meningkat tetapi profitabilitas menurun karena bisa jadi perusahaan memiliki biaya operasional dan hutang yang meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitra Hesandy, Amir Hasan, dan Enni Savitri (2017) yang menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak konsisten dengan penelitian Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) dan Riski Swastika, Isharijadi dan Elly Astuti (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta interpretasinya maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan interpretasi penelitian maka pada penelitian ini dapat di tarik implikasi manajerial. Untuk manajemen perusahaan perlu lebih memperhatikan total hutang yang dimiliki agar tidak melebihi dari modal yang dimiliki sehingga, struktur modal perusahaan dapat menurun dan profitabilitas menjadi meningkat, perlu lebih hati-hati dalam mengambil keputusan berhutang atau pinjaman karena jika tidak, hutang yang besar akan menyebabkan profitabilitas menurun, perlu lebih memperhatikan hutang lancar yang dimiliki agar tidak melebihi dari aset lancar yang dimiliki sehingga tidak menyebabkan profitabilitas menurun dan perlu lebih memperhatikan biaya operasional perusahaan dan pinjaman ke bank agar tidak melebihi laba yang akan diperoleh sehingga tidak menyebabkan profitabilitas menurun.

Sedangkan untuk investor, perlu berhati-hati dengan perusahaan yang mengalami struktur modal (DER) meningkat dan profitabilitasnya menurun karena menggambarkan hutang yang dimiliki

perusahaan tersebut lebih besar daripada ekuitasnya, perlu berhati-hati dengan perusahaan yang memiliki total aktiva meningkat tetapi profitabilitas menurun karena bisa jadi perusahaan itu memiliki hutang yang tinggi, perlu berhati-hati dengan perusahaan yang memiliki hutang yang terus meningkat karena akan menurunkan profitabilitas perusahaan dan perlu berhati-hati dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan meningkat tetapi profitabilitas menurun karena bisa jadi perusahaan memiliki biaya operasional dan hutang yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 01 Januari 2018. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Priyatno, Duwi. 2013. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta : ANDI
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, R Agus. 2015. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE.
- Sarwono, Jonathan. 2017. Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sawir, Agnes. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Silalahi, Ulbert. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung : Refika Aditama.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pusaka Baru Press.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Pustaka Setia.

Jurnal dan Hasil Penelitian

- Ambasari, Ririt dan Bambang Hermanto. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal, Vol. 6, No. 3, Maret 2017. ISSN : 2460-0585.
- Burhanudin. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, Januari 2017. ISSN : 2549-5968.
- Chandra, Teddy dan Novita Sari. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2015. Jurnal KURS, Vol. 2, No. 2, Desember 2017. ISSN : 2527-8215.
- Chotimah, Chusnul dan Susiowibowo Joni. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 2, April 2014.
- Damanik, Nuraini Yunita. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal SULTANIST, Vol. 6, No. 2, Desember 2017. ISSN : 2338-4328.
- Dwiyanthi, Novia dan Gede Merta Sudiarta. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. E-jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 9, 2017. ISSN : 2302-8912.
- Fadoli, Imam. 2015. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2013). Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, Vol. 1, No. 1.
- Hantono, Teng Sauh Hwee. 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Corporate Social responsibility Sebagai Variabel Intervening pada

- Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, Vol. 4, No. 3, November 2017. ISSN : 2356-3966.
- Helmayunita, Nayang dan Vita Fitria Sari. 2013. Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal WRA*, Vol. 1, No. 1 April 2013.
- Hersandy, Mitra, Amir Hasan dan Enni Savitri. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal*, Vol. 5, No. 3, September 2017. ISSN : 2580-3743.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016. ISSN : 2252-7141.
- Nadiyah, Farah. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 6. No. 9, September 2017. ISSN: 2460-0585.
- Nurdiana, Diah. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, Vol. XII, No. 6, Juli 2018. ISSN : 1693-2617.
- Primantara, A.A Ngr Ditya Yudi dan Made Rosmala Dewi. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016. ISSN : 2696-2726.
- Purnamasari DA, Fitria A. 2015. Pengaruh Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kimia. *Jurnal Ilmu dan Riset Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya*, Vol. 4, No. 8, 2015.
- Rachmawati, Ike Devi. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 7, Juli 2017. ISSN : 2460-0585.
- Ratih, I Dewi Ayu dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Tanggungjawab Sosial sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 2, Februari 2016. ISSN : 2302-8556.
- Ratnasari, Linda. 2016. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 6, 2016.
- Rembet, Eunike, Paulina Van Rate dan Joy E Tulung. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 4, September 2018. ISSN : 2303-1174.
- Suryamis, Gilang dan Hening W. Oetomo. 2014. Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 3, No. 9, 2014.
- Swastika, Riski, Isharijadi dan Elly Astuti. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, Vol. 5, No. 1, Oktober 2017. ISSN : 2337-9723.
- Wikardi, Lucya Dewi dan Natalia Titik Wiyani. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017. ISSN : 2528-0163.
- Yulianto, Ni wayan. 2013. Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di BEI. Tesis tidak dipublikasikan. Denpasar : Universitas Udayana.

Internet

- www.idx.co.id (Di akses pada tanggal 22 September 2018)
- www.sahamok.com (Diakses pada tanggal 22 September 2018)
- www.scholar.google.co.id (Diakses pada tanggal 21 September 2017)